

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pemberdayaan ekonomi perempuan telah diakui secara global sebagai salah satu pilar utama dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Selalu digencarkan sebagai bagian dari upaya komitmen pemerintah dan berbagai stakeholders untuk mewujudkan tujuan utama SDG 1 (Pengentasan Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 5 (Kesetaraan Gender), SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), SDG 10 (Berkurangnya Kesenjangan) dan SDG 11 (Kota dan Komunitas Berkelanjutan). Perempuan diberdayakan secara ekonomi, berdampak ganda (*multiplier effect*) terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi makro, kesejahteraan keluarga, peningkatan ketahanan pangan, dan stabilitas sosial masyarakat secara keseluruhan. Ketika perempuan berdaya, maka kualitas hidup keluarga pun meningkat.<sup>1</sup> Oleh karena itu, investasi modal untuk peningkatan kapasitas dan produktivitas

---

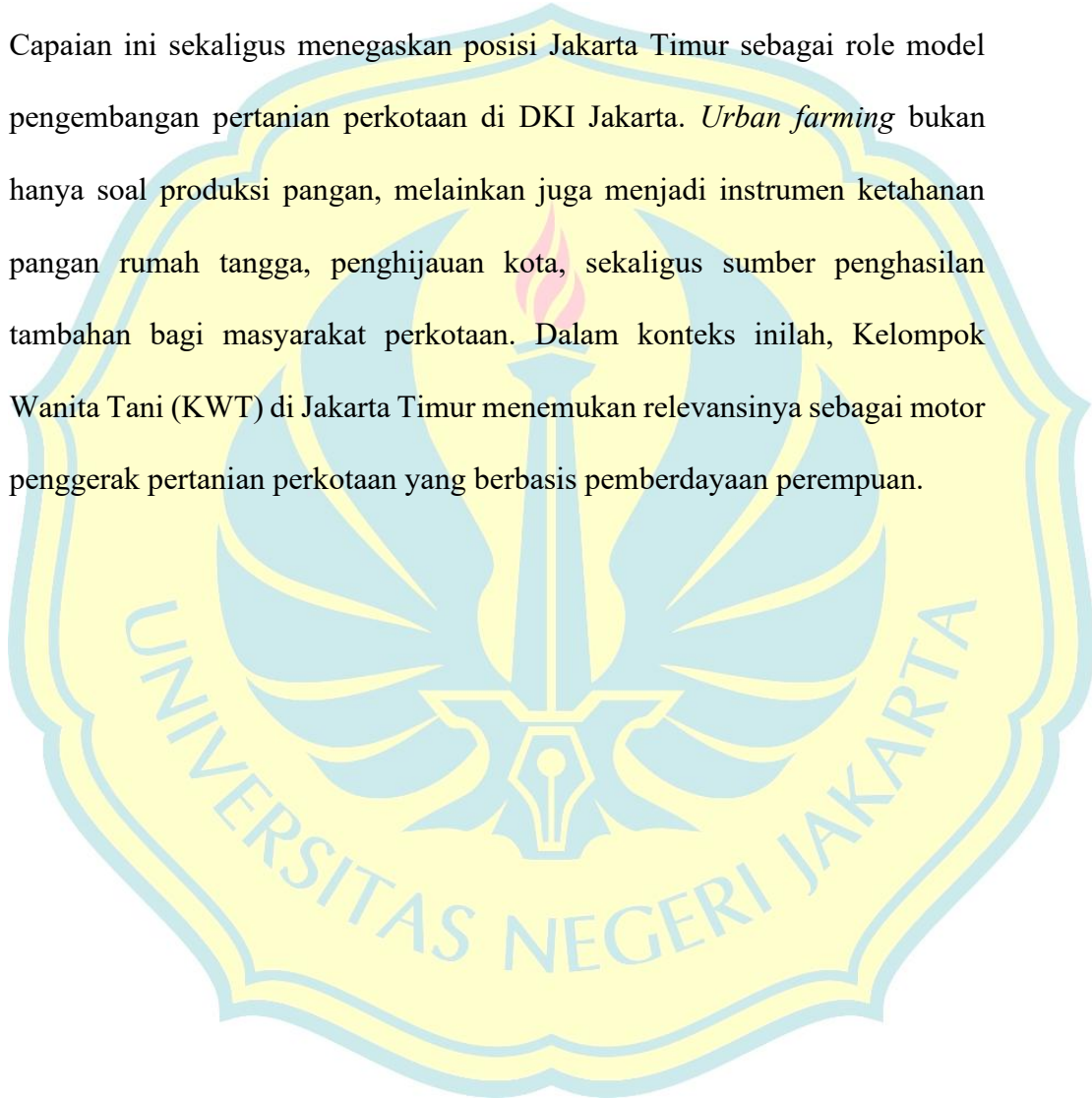
<sup>1</sup> Departemen Ekonomika dan Bisnis Sekolah Vokasi (DEB SV) UGM, “Pencapaian Tujuan SDGs melalui Pemberdayaan Wanita untuk Mendorong dan Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.” <https://deb.sv.ugm.ac.id/pencapaian-tujuan-sdgs-melalui-pemberdayaan-wanita-untuk-mendorong-dan-meningkatkan-kesejahteraan-keluarga/> Diakses 19 November 2025

perempuan, terutama di bidang-bidang penting seperti pertanian, adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh setiap negara, termasuk Indonesia.

Upaya pemberdayaan perempuan ini sejalan dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia (2025-2029) yang menjadikan ketahanan pangan sebagai pondasi utama pembangunan negara. Untuk mengimplementasikan tujuan tersebut, Presiden melalui program Asta Cita menekankan pencapaian swasembada pangan adalah sebuah kewajiban bukan sekadar diskusi demi menjaga kedaulatan bangsa. Selaras dengan instruksi tersebut, Visi Kementerian Koordinator Bidang Pangan adalah 'Mencapai swasembada pangan', meliputi ketahanan serta kemandirian pangan terintegrasi dengan sistem produksi, distribusi, dan konsumsi nasional, menjaga keseimbangan neraca komoditas dengan pengendalian stok, distribusi, dan harga efektif. Pencapaian strategis ini tidak dapat dipisahkan dari kontribusi semua elemen masyarakat, khususnya perempuan yang berperan aktif di sektor pertanian di daerah pedesaan maupun kota. Maka dari itu, peningkatan kapasitas perempuan dalam sektor pertanian menjadi komponen penting yang tidak terpisahkan dari agenda ketahanan pangan nasional.

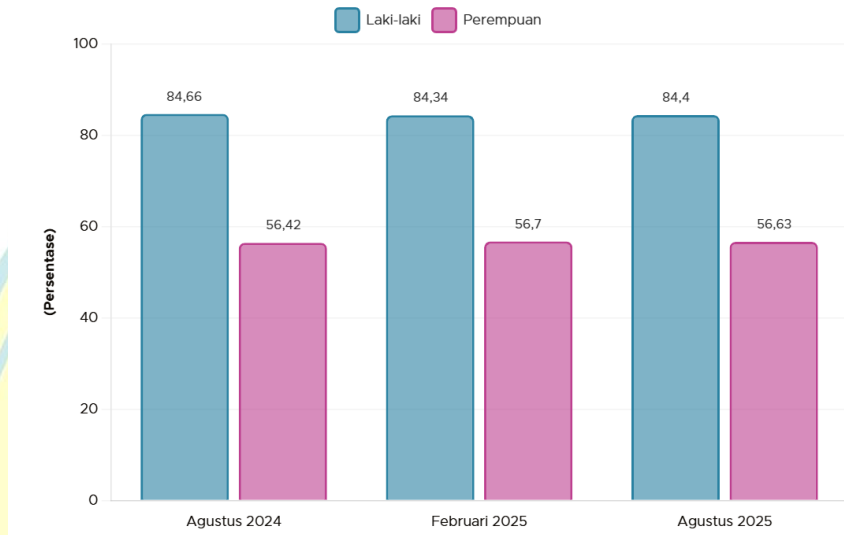
Konteks Jakarta Timur sebagai wilayah penelitian ini menghadirkan tantangan tersendiri. Berbeda dengan pertanian pedesaan yang memiliki lahan

luas, pertanian perkotaan (*urban farming*) di Jakarta justru tumbuh di tengah keterbatasan ruang. Jakarta Timur menjadi wilayah dengan jumlah lokasi panen terbanyak, yakni mencapai 423 titik lokasi *urban farming*. Capaian ini sekaligus menegaskan posisi Jakarta Timur sebagai role model pengembangan pertanian perkotaan di DKI Jakarta. *Urban farming* bukan hanya soal produksi pangan, melainkan juga menjadi instrumen ketahanan pangan rumah tangga, penghijauan kota, sekaligus sumber penghasilan tambahan bagi masyarakat perkotaan. Dalam konteks inilah, Kelompok Wanita Tani (KWT) di Jakarta Timur menemukan relevansinya sebagai motor penggerak pertanian perkotaan yang berbasis pemberdayaan perempuan.



**Gambar 1.1 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Laki-laki dan Perempuan  
(Agustus 2024 - Agustus 2025)**

**Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Laki-laki dan Perempuan**  
(Agustus 2024-Agustus 2025)



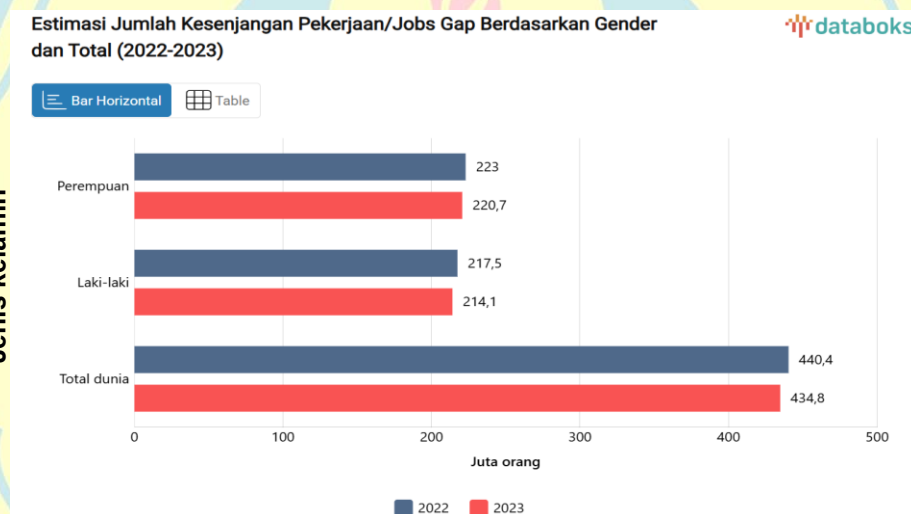
**Periode waktu pengukuran**

Sumber: Website Goodstats, diakses pada Januari 2026

Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa meskipun partisipasi perempuan dalam angkatan kerja masih lebih rendah dibandingkan laki-laki, trend ini terus mengalami peningkatan, di mana persentase tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan mencapai 56,63% ini mencakup penduduk usia kerja yang aktif di pasar tenaga kerja baik dengan bekerja maupun sedang mencari pekerjaan. Fenomena ini mencerminkan transisi peran perempuan yang tidak lagi hanya terbatas pada sektor domestik melainkan juga sebagai kontributor signifikan bagi pendapatan keluarga. Keterlibatan perempuan dalam sektor ekonomi terbukti berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan keluarga pada khususnya, serta turut menyumbang pendapatan

negara pada umumnya. Angka partisipasi perempuan pekerja berpengaruh terhadap kesejahteraan perempuan itu sendiri sekaligus ekonomi keluarganya. Keluarga yang tergolong menengah ke bawah pada dasarnya sangat terbantu dengan adanya keterlibatan seluruh anggota keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.<sup>2</sup>

**Gambar 1.2 Estimasi Jumlah Kesenjangan Pekerjaan/Jobs Gap Berdasarkan Gender dan Total (2022-2023)**



**Jumlah kesenjangan pekerjaan**

Sumber: Website Databoks, diakses pada November 2025

Ketimpangan gender masih terjadi pada seluruh aspek kehidupan di Indonesia, termasuk dalam akses pekerjaan, pendidikan, dan kesehatan. Menurut International Labour Organization (ILO), jumlah kesenjangan pekerjaan atau *jobs gap* di dunia dialami oleh 434,8 juta orang pada 2023. Berdasarkan gender, perempuan lebih banyak

<sup>2</sup> Nirmalasari, S. A., & Putri, N. (2022). Peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi rumah tangga perspektif maqashid syariah Jasser Auda (Studi kasus di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang). *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 1(1), 43-52.



mengalami kesenjangan pekerjaan dibandingkan laki-laki, dengan 220,7 juta perempuan yang mengalami *jobs gap* pada 2023. Perbedaan gender paling menonjol terjadi di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah ke bawah, termasuk Indonesia. Kondisi ini menempatkan perempuan pada posisi yang rentan dan kurang mendapat kesempatan di ruang publik.<sup>3</sup> Tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan merupakan isu yang perlu diperhatikan bersama, karena rendahnya pendapatan rumah tangga dengan jumlah tanggungan yang besar mendorong semakin tingginya peran perempuan sebagai *The Secondary Worker* atau penyangga ekonomi keluarga.<sup>4</sup>

Dalam konteks pemberdayaan, terdapat perbedaan signifikan antara perempuan perkotaan dan pedesaan yang perlu dipahami. Perempuan di perkotaan memiliki keunggulan komparatif dalam hal akses informasi, layanan publik, dan arus teknologi digital. Menurut data Badan Pusat Statistik, tingkat partisipasi pendidikan di perkotaan jauh lebih tinggi dibandingkan pedesaan. Penggunaan teknologi juga menjadi faktor pembeda yang signifikan; perempuan kota lebih cepat mengadopsi teknologi digital dan memiliki akses yang lebih baik ke internet dan media sosial. Kemudahan ini berdampak pada lebih cepatnya perempuan kota dalam menerima informasi, program bantuan, perubahan sosial, hingga peluang usaha. Sebaliknya, perempuan di pedesaan

<sup>3</sup> Databoks, “ILO: Perempuan Lebih Banyak Alami Kesenjangan Pekerjaan daripada Laki-laki”. <https://databoks.katadata.co.id/karyawan/statistik/b2047ab32ce632e/i-lo-perempuan-lebih-banyak-alami-kesenjangan-pekerjaan-daripada-laki-laki> (diakses pada 23 November 2025, pukul 15.21)

<sup>4</sup> Kurniasih, C. E., Tampubolon, D., & Ula, T. (2022). Analisis Pengaruh Indikator Pasar Tenaga Kerja Perempuan terhadap Kemiskinan Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Riau. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(4), <https://doi.org/10.32528/nms.v1i4.109>.

masih menghadapi hambatan berupa keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital, dan minimnya akses terhadap jaringan pasar. Oleh karena itu, model pemberdayaan perempuan perkotaan tidak bisa disamakan dengan pendekatan di pedesaan, diperlukan strategi yang memanfaatkan keunggulan aksesibilitas informasi dan teknologi yang dimiliki perempuan kota agar dampaknya lebih maksimal.

Sektor pertanian perkotaan diharapkan mampu meningkatkan penghasilan keluarga, menciptakan lapangan kerja, memperkuat ketahanan pangan rumah tangga, dan mengurangi angka kemiskinan di kota. Meski demikian, perkembangan teknologi dan perubahan pola kerja di sektor ini masih sering menyebabkan ruang kerja perempuan terpinggirkan karena peluang cenderung lebih banyak diambil oleh laki-laki. Perempuan di perkotaan sesungguhnya memiliki peran penting dalam pengembangan pertanian urban, khususnya melalui pemberdayaan dan diversifikasi produk seperti pemanfaatan lahan sempit di sekitar rumah, pengolahan hasil pertanian menjadi produk bernilai tambah, hingga pemasaran digital. Kurangnya akses informasi pertanian dan rendahnya pendidikan kejuruan menjadi hambatan utama bagi petani perempuan perkotaan dalam berinovasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembangunan tidak akan berjalan optimal jika tidak melibatkan seluruh elemen masyarakat, khususnya perempuan, secara setara.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan lembaga pelatihan yang mampu memperkuat kemampuan petani perempuan secara berkelanjutan. Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) merupakan lembaga yang dijalankan sendiri oleh masyarakat dan bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya

petani. P4S bukan sekadar tempat belajar, melainkan ruang pembelajaran terorganisir yang berbasis kebutuhan nyata di lapangan, sehingga memudahkan transfer teknologi antar petani secara efektif. Keunggulan P4S dibandingkan dengan program pelatihan formal terletak pada pendekatannya yang kontekstual dan berbasis komunitas, sehingga lebih mudah diterima oleh masyarakat, termasuk perempuan perkotaan yang telah memiliki keterbukaan terhadap perubahan dan inovasi.

Salah satu contoh konkret penerapan P4S dalam konteks urban farming adalah P4S D'Shafa yang bergerak di bidang pengembangan pertanian perkotaan di Jakarta Timur. Komunitas ini tidak hanya memberikan pelatihan keterampilan, tetapi juga memberdayakan perempuan agar mampu berkontribusi secara produktif dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Kehadiran P4S D'Shafa menunjukkan bahwa keberhasilan program pemberdayaan bukan hanya bergantung pada materi pelatihan, tetapi juga pada kemampuan perempuan sebagai peserta untuk memanfaatkan peluang yang tersedia. Pemilihan P4S D'Shafa sebagai lokasi penelitian didasari oleh rekam jejak dan capaian yang telah diraihinya. P4S D'Shafa pernah meraih predikat juara nasional tingkat provinsi dalam kompetisi "Gang Hijau" yang diselenggarakan oleh Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (DKPKP) Provinsi DKI Jakarta, yang kemudian membuka jalan bagi pembinaan berkelanjutan dari dinas terkait. Selain itu, P4S D'Shafa telah menjalin kemitraan dengan PT PLN (Persero) dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), serta memperoleh sertifikat penghargaan atas partisipasinya dalam program hibah dan sosialisasi lintas lembaga. Pengakuan tersebut mencapai puncaknya ketika



Ketua KWT D'Shafa, Ibu Haryati, menerima penghargaan *Excellent Mom in Urban Agriculture Movement* pada ajang Wonder Mom Awards 2025 yang diselenggarakan oleh Metro TV, sebagai bentuk apresiasi atas kontribusinya menggerakkan pertanian perkotaan berbasis pemberdayaan perempuan.

**Gambar 1 3 Penghargaan P4S D'Shafa**



Sumber: Olahan Peneliti, 2026

Rangkaian penghargaan ini menjadi indikator bahwa P4S D'Shafa bukan sekadar kelompok tani biasa, melainkan model pemberdayaan perempuan perkotaan yang telah diakui keberhasilannya, sehingga menjadikannya lokasi yang relevan dan strategis untuk mengkaji secara mendalam bagaimana dualitas agen dan struktur bekerja dalam

praktiknya. Dari sudut pandang sosiologis, hal ini mencerminkan adanya hubungan antara struktur (aturan, sumber daya, dan norma sosial yang disediakan oleh P4S) dengan agensi perempuan sebagai pihak yang dapat bertindak kreatif dan reflektif. Melalui interaksi tersebut, perempuan tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga penggerak perubahan yang turut memperkuat ketahanan pangan dan pembangunan pertanian yang lebih merata dan berkelanjutan di wilayah perkotaan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan konsep agen dan struktur dalam pemberdayaan perempuan turut menjadi rujukan dalam penelitian ini. Kristianto mengintegrasikan teori strukturasi Anthony Giddens dengan kajian feminis pada kebijakan sumber daya manusia di tempat kerja, menemukan bahwa kebijakan yang ada belum sepenuhnya mengakomodasi keadilan gender.<sup>5</sup> Penelitian Rahmawati mengenai praktik dualitas struktur-agensi pada program inklusi keuangan Organization for Women in Self Employment (WISE) di Addis Ababa, Ethiopia, yang menunjukkan bahwa struktur kelembagaan berperan memfasilitasi proses pemberdayaan perempuan.<sup>6</sup> Jurnal penelitian Ulfiana dkk., tentang peran perempuan Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga di Kampung Sukajawa, Lampung Tengah, yang mengkaji bagaimana program pemberdayaan meningkatkan pendapatan dan membuka

---

<sup>5</sup> Kristianto, P. E. Integrasi Teori Strukturasi Anthony Giddens dan Kajian Feminis pada Kebijakan Sumber Daya Manusia di Tempat Kerja. *Dekonstruksi*, 7(01), 136-159. (2022).

<sup>6</sup> Rahmawati, A. Praktik Dualitas Struktur-Agensi Program Inklusi Keuangan: Studi Refleksi Organization for Women in Self Employment (WISE) Addis Ababa, Ethiopia. *Gadjah Mada Journal of Humanities*, Vol. 8. No. 1, 2024

lapangan kerja baru bagi perempuan setempat.<sup>7</sup> Ketiga penelitian tersebut sama-sama membahas pemberdayaan perempuan dan/atau menggunakan teori strukturasi Giddens, namun umumnya berfokus pada satu sisi saja, yaitu pada struktur program, kebijakan, atau hasil ekonomi akhir, tanpa banyak mengurai secara mendalam proses dualitas antara agen dan struktur pada satu lokasi dan satu subjek penelitian yang sama.

Kesenjangan ini sejalan dengan pengamatan umum bahwa penelitian sebelumnya tentang program pemberdayaan perempuan umumnya lebih berfokus pada hasil akhir berupa peningkatan pendapatan secara kuantitatif, sementara proses sosial yang terjadi di baliknya belum banyak dikaji. Masih terdapat kesenjangan besar dalam memahami bagaimana interaksi antara upaya perempuan dan hambatan struktural berdampak pada kemajuan pemberdayaan. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan teori agen dan struktur untuk melihat bagaimana perempuan di P4S D'Shafa tidak hanya menerima program, tetapi juga berperan aktif dalam mengubah dan memperbaiki struktur sosial demi meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Penelitian ini juga menggunakan teori feminisme Betty Friedan untuk mengkritik konstruksi sosial yang membatasi perempuan hanya pada peran domestik, sehingga dapat menganalisis secara kritis bagaimana perempuan di P4S D'Shafa melampaui peran tradisional tersebut melalui partisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi. Penelitian ini penting untuk memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang mekanisme

---

<sup>7</sup> Ulfianna, V., & Susanti, L. D. Peran Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Kenanga di Kampung Sukajawa Lampung Tengah). *JSGA*, 3(01). (2021).

pemberdayaan yang tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada prosesnya, terutama yang didasarkan pada kekuatan agensi individu dan konteks sosial lokal perkotaan. Berdasarkan urgensi dan data yang telah dipaparkan, peneliti tertarik melakukan penelitian di P4S D'Shafa dengan judul **"Agen dan Struktur Pemberdayaan Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Kegiatan Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaaan Swadaya/P4S D'Shafa Edufarm Malakasari)"**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, permasalahan utama dalam penelitian ini terletak pada masih minimnya kajian yang mengungkap proses sosial di balik keberhasilan program pemberdayaan perempuan, khususnya bagaimana perempuan sebagai agen berinteraksi dengan struktur sosial yang dibangun oleh program P4S D'Shafa dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga. Selama ini, program pemberdayaan perempuan cenderung diposisikan hanya sebagai penyedia struktur, berupa pelatihan, kelembagaan, dan sumber daya, tanpa banyak menelaah sejauh mana perempuan sebagai agen mampu memanfaatkan, menegosiasikan, bahkan turut mengubah struktur tersebut demi kepentingan ekonomi keluarganya. Ketimpangan pemahaman inilah yang mendasari perlunya penelitian mengenai dualitas agen dan struktur dalam konteks pemberdayaan perempuan berbasis komunitas di wilayah perkotaan, dengan P4S D'Shafa sebagai studi kasus. Oleh



karena itu, dalam rangka mengarahkan penelitian agar tetap fokus pada aspek-aspek yang relevan, penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perempuan memanfaatkan dan menciptakan struktur sosial dalam program D'Shafa untuk meningkatkan pendapatan keluarga?
2. Bagaimana dualitas agen dan struktur dalam program pemberdayaan perempuan di P4S D'Shafa berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan keluarga?

### **1.3 Tujuan dan Signifikansi Penelitian**

Dari pemaparan pertanyaan penelitian sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perempuan memanfaatkan dan menciptakan struktur sosial dalam program D'Shafa untuk meningkatkan pendapatan keluarga
2. Mendeskripsikan dualitas agen dan struktur dalam program pemberdayaan perempuan di P4S D'Shafa berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan keluarga

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan baik dari segi akademis maupun praktis. Berikut adalah rincian manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

#### **1.4.1 Manfaat Akademis dalam Bidang Kajian Sosiologi Pembangunan**

1. Penelitian ini memberikan kontribusi untuk bidang kajian sosiologi Pembangunan, khususnya dalam memperkaya pembahasan mengenai teori strukturasi oleh Anthony Giddens melalui analisis hubungan antara agensi dan struktur pada institusi pendidikan mandiri seperti P4S.
2. Penelitian ini juga bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana pemberdayaan ekonomi perempuan mampu meningkatkan partisipasi angkatan kerja, pendapatan rumah tangga, serta menekan angka kemiskinan melalui pengelolaan UMKM yang berdampak pada ketahanan ekonomi keluarga. Secara spesifik, hasil kajian ini diharapkan dapat menambah wawasan praktis dan teoretis bagi peneliti mengenai studi deskriptif kelompok wanita tani, dengan fokus utama pada pengalaman Kelompok Wanita Tani D'Shafa.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Selain manfaat akademis, penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat praktis bagi P4S D'Shafa sebagai objek penelitian, instansi pendidikan lainnya, masyarakat, dan peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik ini

1. Manfaat bagi P4S D'Shafa
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pihak pengelola P4S D'Shafa mengenai efektivitas program pemberdayaan yang telah dijalankan dan dampaknya terhadap peningkatan pendapatan keluarga

peserta, sehingga dapat mempertahankan kualitas atau mengembangkan program pelatihan dan pendampingan yang sudah ada.

- b. Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk memperbaiki strategi pemberdayaan, mengidentifikasi aspek program yang berpengaruh, serta mengatasi hambatan yang dihadapi peserta dalam meningkatkan usaha ekonomi mereka.

## 2. Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat khususnya perempuan lebih memahami pentingnya pemberdayaan ekonomi perempuan dan peran mereka dalam mendukung peningkatan kesejahteraan keluarga.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi perempuan, keluarga, dan masyarakat tentang peluang dan manfaat mengikuti program pemberdayaan, serta strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pendapatan melalui usaha di sektor pertanian.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi ekonomi perempuan dan pentingnya dukungan lingkungan sosial dalam keberhasilan usaha ekonomi rumah tangga.

## 3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi/Program Studi Sosiologi

- a. Hasil penelitian ini memperkaya khasanah penelitian sosiologi pembangunan dan sosiologi ekonomi, khususnya kajian tentang

pemberdayaan perempuan, ekonomi keluarga, dan transformasi sosial di masyarakat pedesaan Indonesia.

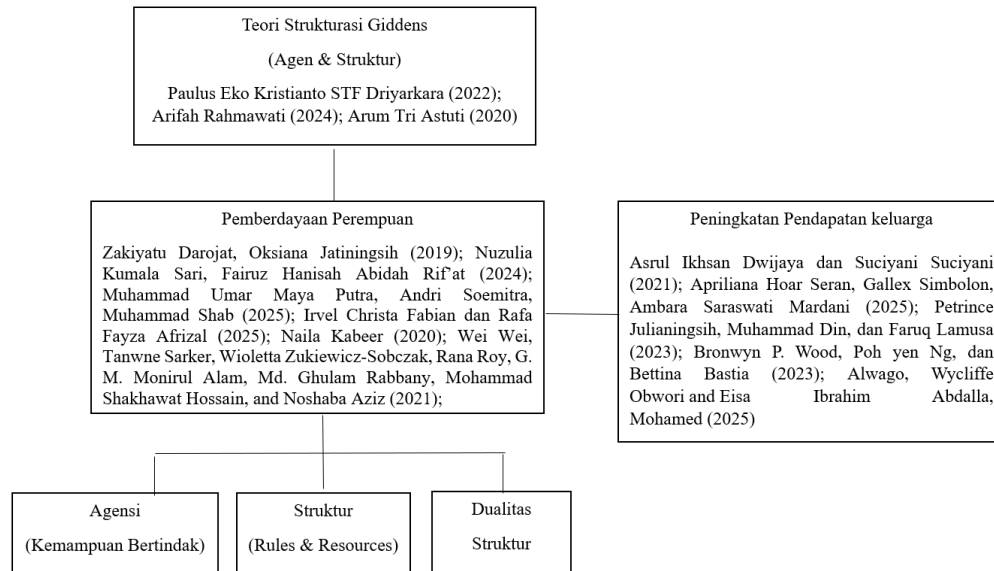
- b. Penelitian ini dapat menjadi contoh studi kasus dalam mata kuliah seperti Sosiologi Pembangunan, Sosiologi Pedesaan, Sosiologi Gender, dan Sosiologi Ekonomi, sehingga memberikan ilustrasi konkret tentang bagaimana teori sosiologi dapat digunakan untuk memahami fenomena sosial-ekonomi di lapangan.

### **1.5 Tinjauan Literatur Sejenis**

Dalam proses penulisan skripsi ini, peneliti telah melakukan review pada penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan relevan dengan judul dan topik yang peneliti ajukan. Hal ini dilakukan agar terhindar dari adanya plagiarisme dan juga sebagai bentuk penguatan teori yang akan peneliti gunakan. Setelah peneliti melakukan review, peneliti memilih 15 literatur yang paling relevan dengan penelitian yang akan peneliti buat. Adapun beberapa referensi yang peneliti gunakan untuk dijadikan tujuan penelitian sejenis yang meliputi 10 (sepuluh) jurnal nasional dan 5 (lima) jurnal internasional. Referensi-referensi tersebut dijadikan dasar dalam melakukan penelitian dan sebagai tolak ukur keberhasilan dari penelitian ini.



### Skema 1. 1 Peta Literatur



Sumber: Diolah dari Temuan Literatur

Pemberdayaan perempuan bukan hanya sekadar memberi bantuan, melainkan sebuah proses panjang untuk membangun kapasitas agar perempuan memiliki kekuatan dan kebebasan untuk menentukan pilihan hidupnya. Penelitian ini menggunakan teori strukturasasi dari Anthony Giddens sebagai pisau analisisnya. Teori ini menjadi teori utama yang memberikan pandangan bahwa tidak ada namanya individu (agen) yang benar-benar bebas, dan tidak ada juga aturan sosial (struktur) yang bersifat kaku atau tidak bisa diubah. Keduanya saling mempengaruhi satu sama lain dalam proses yang disebut dualitas. Artinya, program-program pemberdayaan tidak boleh hanya berhenti pada penyediaan fasilitas (struktur), tetapi juga harus mendorong kreativitas para pesertanya agar mereka tidak hanya sekadar menerima, melainkan juga ikut mengubahnya.

Dalam penelitian ini, pemberdayaan memiliki empat dimensi utama. Pertama, dimensi ekonomi, yaitu ketika perempuan memiliki penghasilan sendiri dan mampu mengelola keuangan rumah tangga. Kedua, dimensi sosial, yaitu terlihat dari terbentuknya solidaritas, jaringan pertemanan, dan dukungan antar sesama anggota kelompok. Ketiga, dimensi psikologis yang terlihat dari meningkatnya rasa percaya diri dan keberanian untuk tampil di depan umum. Keempat, dimensi kelembagaan, dimana perempuan mampu menciptakan struktur organisasi yang teratur dan memiliki aturan main yang jelas. Keempat dimensi inilah yang nantinya akan diukur untuk melihat apakah program yang dijalankan benar-benar berhasil atau tidak. Kebaruan dari penelitian ini berfokus pada proses dualitas agen-struktur di satu tempat: P4S D'Shafa. Selama ini penelitian lain kebanyakan melihat hasil akhirnya atau sudut pandang pengelola saja. Penelitian ini mengisi celah itu dengan melihat dari sudut pandang perempuan sendiri tentang bagaimana mereka memaknai program, mengatasi keterbatasan, dan mengubah hidup mereka secara menyeluruh. Kontribusinya penting untuk kajian Sosiologi Pembangunan dan Sosiologi Gender di Indonesia.

Berdasarkan penelitian ini, dapat ditemukan bahwa program P4S D'Shafa meliputi kemitraan antar lembaga, berbagai pelatihan untuk berbagai pemangku kepentingan, aturan internal, budaya kerja 5S/5R, serta dukungan dari keluarga dan pihak luar. Ini tidak hanya terbatas sebagai regulasi yang mengatur tindakan anggotanya, tetapi berfungsi sebagai wadah bagi perempuan untuk mengembangkan dan mengekspresikan agensinya. Ini terlihat dalam kegiatan seperti pembelajaran budidaya tanaman, berpartisipasi di ruang publik melalui pelatihan public speaking dan

mengikuti bazar, serta bernegosiasi dengan keluarga tentang pembagian tanggung jawab ekonomi rumah tangga. Hasil ini memperkuat pemahaman bahwa interaksi antara agen dan struktur bukanlah sekadar teori, melainkan fenomena yang nyata dalam proses pemberdayaan perempuan berbasis pada komunitas.



| No | Judul                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Teori/Konsep                                                                                       | Metodologi                                                                                 | Temuan Lapangan                                                                                                                                                                                                                                       | Persamaan                                                                                                                                              | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | <p><b>Judul:</b><br/>Integrasi Teori Strukturasi Anthony Giddens dan Kajian Feminis pada Kebijakan Sumber Daya Manusia di Tempat Kerja</p> <p><b>Penulis:</b><br/>Paulus Eko Kristianto STF Driyarkara</p> <p><b>Jenis Literatur:</b><br/>Jurnal Dekonstruksi Vol. 07, No. 01, Tahun 2022</p> <p><b>DOI:</b><br/><a href="https://doi.org/10.54154/dekonstruksi.v7i01.106">https://doi.org/10.54154/dekonstruksi.v7i01.106</a></p> | Konsep yang digunakan dalam penelitian ini Adalah teori strukturasi Giddens dengan analisis gender | Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan wawancara mendalam | Hasil penelitian ini mengkaji bahwa kebijakan sumber daya manusia belum maksimal memiliki suara keadilan gender, Uraian strukturasi dan feminis menjadi pijakan analisis dan menawarkan transformasi kebijakan dari ketidakadilan gender menjadi adil | Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis teori strukturasi Giddens dan menggunakan metode kualitatif (wawancara mendalam) | Perbedaan penelitian ini dengan literatur terletak pada subjek penelitian dan fokus analisis. Penelitian dalam literatur tersebut menggunakan subjek penelitian karyawan di tempat kerja dengan fokus menganalisis kebijakan sumber daya manusia belum maksimal memiliki suara keadilan gender. Sementara, dalam penelitian yang diajukan oleh peneliti, menggunakan subjek penelitian KWT D'Shafa dengan fokus analisis proses dualitas agen dan struktur Dalam praktek pemberdayaan perempuan, dalam konteks Urban Farming di P4S D'Shafa. |
| 2  | <p><b>Judul:</b><br/>Praktik Dualitas Struktur-Agensi Program Inklusi Keuangan: Studi Refleksi Organization for Women in Self Employment (WISE) Addis Ababa, Ethiopia</p>                                                                                                                                                                                                                                                          | Konsep yang digunakan dalam penelitian ini Adalah teori strukturasi Giddens                        | Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi reflektif                   | Hasil penelitian ini mengkaji bagaimana program inklusi keuangan yang dijalankan oleh Organisasi Perempuan dalam Ilmu Pengetahuan untuk Dunia Berkembang (OWSD) di                                                                                    | Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis teori strukturasi Giddens                                                        | Perbedaan penelitian ini terletak pada metode, subjek, dan fokus analisis. Literatur tersebut menggunakan metode studi reflektif dengan subjek Organization for Women in Self Employment (WISE) Addis Ababa, Ethiopia, dan berfokus pada kajian program                                                                                                                                                                                                                                                                                      |



|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                       |                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | <p><b>Penulis:</b><br/>Arifah Rahmawati</p> <p><b>Jenis Literatur:</b><br/>Gadjah Mada Journal of Humanities, Vol. 8. No. 1, 2024</p> <p><b>DOI:</b><br/><a href="https://doi.org/10.22146/asdaya.13135">https://doi.org/10.22146/asdaya.13135</a></p>                                                                                                                                                                    |                                                                       |                                                                                                                                                                             | Addis Ababa, Ethiopia, memfasilitasi proses ini dan memberdayakan perempuan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                        | inklusi keuangan OWSD dalam memberdayakan perempuan. Sementara itu, penelitian yang diajukan menggunakan metode kualitatif dengan subjek KWT D'Shafa, berfokus pada proses dualitas agen dan struktur dalam praktik pemberdayaan perempuan di konteks Urban Farming P4S D'Shafa.                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 3 | <p><b>Judul:</b><br/>Women's Empowerment and Household Decision-Making: The Role of Socioeconomic Status in Indonesia</p> <p><b>Penulis:</b> Irvell Christa Fabian dan Rafa Fayza Afrizal</p> <p><b>Jenis Literatur:</b><br/>Jurnal Ekonomi Kependudukan dan Keluarga: Vol. 2: No. 2, Article 1.</p> <p><b>DOI:</b><br/><a href="https://doi.org/10.7454/jek.k.v2i2.1086">https://doi.org/10.7454/jek.k.v2i2.1086</a></p> | Konsep yang digunakan dalam penelitian ini Adalah konsep pemberdayaan | Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi probit menggunakan data lintas sektoral gabungan dari Survei Kehidupan Keluarga Indonesia (IFLS). | Hasil penelitian ini mengkaji bahwa bekerja dan memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi secara signifikan meningkatkan kemungkinan perempuan memiliki suara dalam keputusan rumah tangga. Sebaliknya, status sosial ekonomi yang lebih rendah sangat terkait dengan berkurangnya kekuatan pengambilan keputusan bagi perempuan. Studi ini diakhiri dengan rekomendasi kebijakan yang bertujuan untuk | Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas topik pemberdayaan perempuan | Perbedaan penelitian ini terletak pada metode dan fokus penelitian. Penelitian dalam literatur tersebut berfokus untuk menganalisis pengaruh status sosial ekonomi (pendapatan, pendidikan, dan status pekerjaan) terhadap pemberdayaan perempuan dalam pengambilan keputusan di tingkat rumah tangga (domestik) di Indonesia dengan menggunakan metode analisis regresi probit dengan data lintas sektoral gabungan dari Survei Kehidupan Keluarga Indonesia (IFLS). Sementara dalam penelitian yang diajukan berfokus pada proses dualitas |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                    |                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                    |                                                                                                                                      | meningkatkan status sosial ekonomi perempuan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                    | agen dan struktur dalam praktik pemberdayaan perempuan di konteks Urban Farming P4S D'Shafa, dengan menggunakan metode kualitatif observasi dan wawancara mendalam                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 4 | <p><b>Judul:</b><br/>Pemberdayaan Kaum Perempuan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan Keluarga</p> <p><b>Penulis:</b><br/>Asrul Ikhsan Dwijaya dan Suciyani Suciyani</p> <p><b>Jenis Literatur:</b><br/>Jurnal Al-Hakim: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Studi Syariah, Hukum Dan Filantropi 3 (2):251-66.</p> <p><b>DOI:</b><br/><a href="https://doi.org/10.22515/alhakim.v3i2.4457">https://doi.org/10.22515/alhakim.v3i2.4457</a></p> | Konsep yang digunakan dalam penelitian ini Adalah konsep mubadalah | Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi | Hasil penelitian ini mengkaji bahwa kelompok Tenun Lurik Rukun Makmur menerapkan prinsip yang sesuai dengan prinsip pemberdayaan yaitu untuk mengembangkan pengetahuan, pengalaman, keahlian, dan rasa saling empati dengan anggota kelompok yang lain. Anggota kelompok Tenun Lurik Rukun Makmur yang bekerja untuk membantu menambah pendapatan ekonomi keluarga sesuai dengan konsep mubadalah. Bukan hanya soal pencapaian ekonomi melainkan | Persamaan dengan penelitian ini adalah pada metode dan topik penelitian, sama-sama membahas topik penelitian tentang pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga | Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek dan fokus penelitian. Literatur tersebut menggunakan subjek kelompok UMKM Tenun Lurik Desa Tlingsing dengan fokus pemberdayaan perempuan dalam menunjang peningkatan pendapatan keluarga melalui Kelompok Usaha Bersama (KUB) tenun lurik. Sementara itu, penelitian yang diajukan menggunakan subjek KWT D'Shafa dengan fokus pada proses dualitas agen dan struktur dalam praktik pemberdayaan perempuan di konteks Urban Farming P4S D'Shafa. |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                           |                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                           |                                                                                                 | relasi pertemanan maupun pasangan yang baik dalam rumah tangga                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 5 | <p><b>Judul:</b><br/>Gender and entrepreneurial family business – decision-making, agency and empowerment</p> <p><b>Penulis:</b><br/>Bronwyn P. Wood, Poh yen Ng, dan Bettina Bastian</p> <p><b>Jenis Literatur:</b><br/>International Journal of Gender and Entrepreneurship Vol. 15 No. 4, 2023 pp. 317-324</p> <p><b>DOI:</b><br/><a href="https://doi.org/10.1108/IJGE-11-2023-227">https://doi.org/10.1108/IJGE-11-2023-227</a></p> | Konsep yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu konsep praktik gender, agensi, dan pemberdayaan | Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif (studi kasus dan wawancara) | Hasil penelitian ini mengkaji bahwa perempuan dalam bisnis keluarga sebenarnya memiliki kemampuan besar sebagai agen perubahan dan penggerak ekonomi, tetapi mereka masih dibatasi oleh struktur gender patriarkal yang membuat kontribusi mereka kurang terlihat dan kurang diakui. | Persamaan dengan penelitian ini adalah pada metode dan konsep penelitian, sama-sama menggunakan metode kualitatif (studi kasus dan wawancara) dengan konsep pemberdayaan dan agensi | Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek dan fokus penelitian. Penelitian dalam literatur tersebut menggunakan lebih dari satu subjek penelitian dengan fokus menganalisis dinamika gender, agensi, pengambilan keputusan, dan pemberdayaan perempuan dalam konteks bisnis keluarga yang bersifat wirausaha. . Sementara, dalam penelitian yang diajukan oleh peneliti hanya menggunakan satu subjek penelitian yakni KWT D'Shafa dengan fokus pada proses dualitas agen dan struktur dalam praktik pemberdayaan perempuan di konteks Urban Farming P4S D'Shafa. |
| 6 | <p><b>Judul:</b><br/>Pemberdayaan Perempuan Oleh LSM Kelompok Perempuan dan Sumber - Sumber Kehidupan (KPS2K) Di Desa Kesamb</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep strukturasi Giddens.                             | Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif                  | Hasil penelitian ini mengkaji bahwa LSM KPS2K telah mampu mentransformasikan nilai-nilai egalitarian atau setara                                                                                                                                                                     | Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis teori strukturasi untuk menganalisis suatu isu                                                                | Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek dan fokus penelitian. Literatur tersebut menggunakan subjek Kelompok Perempuan dan Sumber-Sumber Kehidupan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |



|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                    |                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | <p>en Kulon, Kecamatan, Wringinanom, kabupaten Gresik</p> <p><b>Penulis:</b><br/>Zakiyatu Darajat, Oksiana Jatiningsih</p> <p><b>Jenis Literatur:</b> <i>Kajian Moral dan Kewarganegaraan</i>, 7(1).</p> <p><b>DOI:</b><br/><a href="https://doi.org/10.26740/kmkn.v7n1.p%25p">https://doi.org/10.26740/kmkn.v7n1.p%25p</a></p> |                                                                                    |                                                                                                             | <p>gender kepada perempuan sehingga perempuan mampu mengubah struktur lamanya yakni patriarki menjadi struktur baru yaitu egalitarian.</p>                                                                                                |                                                                                                                                                              | <p>(KPS2K) di Desa Kesamben Kulon, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik, dengan fokus pada proses pemberdayaan perempuan oleh LSM KPS2K dalam meningkatkan kesetaraan gender serta transformasi nilai-nilai yang ditanamkan dalam proses tersebut. Sementara itu, penelitian yang diajukan menggunakan subjek KWT D'Shafa dengan fokus pada proses dualitas agen dan struktur dalam praktik pemberdayaan perempuan di konteks Urban Farming P4S D'Shafa.</p> |
| 7 | <p><b>Judul:</b><br/>Pemberdayaan Perempuan Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pelatihan Pembuatan Stik Kelor</p> <p><b>Penulis:</b><br/>Petrince Julianingsih, Muhammad Din, dan Faruq Lamusa</p> <p><b>Jenis Literatur:</b><br/>Jurnal</p>                                                                   | <p>Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep teori pemberdayaan</p> | <p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Observasi, pelatihan, praktik, dan evaluasi</p> | <p>Hasil penelitian ini mengkaji bahwa pemberdayaan perempuan melalui pelatihan, pendampingan dan pendampingan dapat membantu perempuan memperoleh pendapatan yang lebih baik dan memperkuat posisinya dalam keluarga dan masyarakat.</p> | <p>Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas topik penelitian tentang pemberdayaan perempuan sebagai upaya meningkatkan ekonomi keluarga</p> | <p>Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek dan fokus penelitian. Penelitian dalam literatur tersebut menggunakan subjek penelitian kaum perempuan di Desa Tambu dengan fokus penelitian bagaimana memaksimalkan potensi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga melalui pelatihan pembuatan batang kelor. Sementara,</p>                                                                                                          |



|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | <p>Nusantara<br/>Berkakti, 1(2)<br/>, 48–57</p> <p><b>DOI:</b><br/><a href="https://doi.org/10.59024/jnb.v1i2.96">https://doi.org/10.59024/jnb.v1i2.96</a></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                              | <p>dalam penelitian yang diajukan oleh peneliti, menggunakan subjek penelitian KWT D'Shafa dengan fokus penelitian proses dualitas agen dan struktur dalam praktik pemberdayaan perempuan di konteks Urban Farming P4S D'Shafa.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| 8 | <p><b>Judul:</b> Peran Lembaga Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya &amp; Lingkungan Hidup (LPPSLH) Dalam Pemberdayaan Petani Penderes</p> <p><b>Penulis:</b><br/>Arum Tri Astuti</p> <p><b>Jenis Literatur:</b><br/>Jurnal Analisa Sosiologi Agustus 2020, 9 (Edisi Khusus: Implementasi Inovasi di Era Disrupsi): 360-375</p> <p><b>DOI:</b><br/><a href="https://doi.org/10.20961/jas.v9i0.41961">https://doi.org/10.20961/jas.v9i0.41961</a></p> | <p>Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep strukturasi Giddens.</p> | <p>Metode penelitian Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan pengambilan sampel dilakukan secara purposive. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi kepustakaan.</p> | <p>Hasil penelitian ini mengkaji bahwa LPPSLH melakukan peran edukasi, fasilitasi dan advokasi kepada petani penderes dalam program pemberdayaan, proses pemberdayaan dilakukan melalui tahapan assesment wilayah, sosialisasi program, pelatihan, sertifikasi organik, dan pengembangan akses pasar, serta monitoring evaluasi</p> | <p>Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas topik penelitian tentang pemberdayaan pada bidang pertanian</p> | <p>Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek dan fokus penelitian. Penelitian dalam literatur tersebut menggunakan subjek penelitian PPSLH dan petani penderes di Desa Rancamaya dengan fokus penelitian bagaimana peran LPPSLH sebagai fasilitator dalam program pemberdayaan gula kelapa serta upaya membangun kemandirian petani penderes di Desa Rancamaya, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Sementara, dalam penelitian yang diajukan oleh peneliti, menggunakan subjek penelitian KWT D'Shafa dengan fokus penelitian proses dualitas agen dan struktur dalam praktik pemberdayaan</p> |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                       |                                                                                             |                                                                                                                                                  |                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                       |                                                                                             |                                                                                                                                                  |                                                                                                                                 | perempuan di konteks Urban Farming P4S D'Shafa.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 9  | <p><b>Judul:</b> The Influence of Women's Empowerment on Poverty Reduction in the Rural Areas of Bangladesh: Focus on Health, Education and Living Standard</p> <p><b>Penulis:</b> Wei Wei, Tanwne Sarker, Wioletta Zukiewicz-Sobczak, Rana Roy, G. M. Monirul Alam, Md. Ghulam Rabbany, Mohammad Shakhawat Hossain, and Noshaba Aziz</p> | Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep pemberdayaan perempuan sebagai bentuk agensi | Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif (Statistik deskriptif) | Hasil penelitian ini mengkaji Pemberdayaan perempuan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan keluarga dan pengurangan kemiskinan. | Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas Pemberdayaan perempuan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan keluarga. | Perbedaan penelitian ini terletak pada metode dan fokus penelitian. Penelitian dalam literatur tersebut menggunakan metode kuantitatif (Statistik deskriptif) dengan fokus penelitian menganalisis pengaruh pemberdayaan perempuan terhadap pengurangan kemiskinan (baik kemiskinan pendapatan maupun kemiskinan multidimensi) di wilayah pedesaan Bangladesh, dengan penekanan khusus pada dimensi pendidikan, kesehatan, dan standar hidup rumah tangga. Sementara penelitian yang diajukan oleh peneliti, menggunakan studi kasus dengan fokus penelitian proses dualitas agen dan struktur dalam praktik pemberdayaan perempuan di konteks Urban Farming P4S D'Shafa. |
| 10 | <b>Judul:</b> Pemberdayaa                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Konsep yang digunakan                                                                                 | Metode yang digunakan                                                                       | Hasil penelitian ini                                                                                                                             | Persamaan dengan                                                                                                                | Perbedaan penelitian ini                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                            |                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <p>n Perempuan<br/>Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Kelompok Tenun Mawar Di Desa Tanah Merah, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang</p> <p><b>Penulis:</b><br/>Apriliana Hoar Seran, Gallex Simbolon, Ambara Saraswati Mardani</p> <p><b>Jenis Literatur:</b><br/><i>Jurnal Prodi Pendidikan Masyarakat/ Pendidikan Luar Sekolah/ Pendidikan Non Formal</i>, 5(2), 44-49.</p> <p><b>DOI:</b><br/><a href="https://doi.org/10.35508/efapls.v5i2.24053">https://doi.org/10.35508/efapls.v5i2.24053</a></p> | dalam penelitian ini adalah konsep Analisis Longwe                         | dalam penelitian ini adalah metode kualitatif                            | <p>mengkaji bahwa keterlibatan kaum perempuan anggota kelompok tenun Memberikan dampak Positif terhadap pendapatan keluarga. Karena melalui kelompok tenun perempuan mampu menghasilkan pendapatan tambahan yang dapat membantu memenuhi kebutuhan didalam rumah tangga dan tidak bergantung pada suami.</p> | <p>penelitian ini adalah sama-sama membahas topik penelitian tentang pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga</p> | <p>terletak pada konsep, subjek, dan fokus penelitian. Literatur tersebut menggunakan subjek Kelompok Tenun Mawar di Desa Tanah Merah, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, dengan fokus pada peran kelompok tersebut dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga perempuan menggunakan analisis Longwe. Sementara itu, penelitian yang diajukan menggunakan subjek KWT D'Shafa dengan fokus pada proses dualitas agen dan struktur dalam praktik pemberdayaan perempuan di konteks Urban Farming P4S D'Shafa melalui analisis konsep struktural Giddens.</p> |
| 11 | <p><b>Judul:</b><br/>Pemberdayaan Perempuan Melalui Perkumpulan Untuk Mendorong Kesetaraan Gender</p> <p><b>Penulis:</b><br/>Nuzulia Kumala Sari, Fairuz</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep kesetaraan gender | Metode yang digunakan dalam penelitian ini Adalah analisis dokumen hukum | Hasil penelitian ini mengkaji bahwa Perkumpulan/ organisasi perempuan berperan penting dalam Pemberdayaan mewujudkan potensi diri.                                                                                                                                                                           | Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pemberdayaan perempuan dan strategi pemberdayaan ekonomi dan keterampilan   | Perbedaan penelitian ini terletak pada metode, konsep, dan fokus penelitian. Literatur tersebut menggunakan metode analisis dokumen hukum dengan konsep kesetaraan gender, berfokus pada peran dan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                   |                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <p>Hanisah<br/>Abidah Rif'at</p> <p><b>Jenis Literatur:</b><br/><i>Jurnal Dedikasi Hukum</i>, 4(2), 202-215. (2024)</p> <p>DOI:<br/><a href="https://doi.org/10.22219/jd.h.v4i2.33193">https://doi.org/10.22219/jd.h.v4i2.33193</a></p>                                                                                               |                                                                                   |                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | pentingnya perkumpulan serta program pemberdayaan perempuan dalam mendukung kesetaraan gender. Sementara itu, penelitian yang diajukan menggunakan metode studi kasus dengan fokus pada proses dualitas agen dan struktur dalam praktik pemberdayaan perempuan di konteks Urban Farming P4S D'Shafa, dianalisis menggunakan konsep agen dan strukturasi Giddens. |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 12 | <p><b>Judul:</b><br/>Pemberdayaan n Ekonomi Perempuan Melalui Kewirausaha an: Tinjauan Sistematis atas Hambatan Struktural, Kendala Partisipatif, dan Dukungan Sosial</p> <p><b>Penulis:</b><br/>Muhammad Umar Maya Putra, Andri Soemitra, Muhammad Shab</p> <p><b>Jenis Literatur:</b><br/>JUMANSI : Jurnal Ilmiah Manajemen dan</p> | Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep <i>restricted agency</i> | Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literature Review (SLR) | Berdasarkan hasil penelitian dalam literatur tersebut, peran lembaga keuangan mikro, pelatihan kewirausahaan yang kontekstual, serta pemanfaatan teknologi digital berkontribusi positif terhadap peningkatan kapasitas ekonomi dan sosial perempuan. Namun, realitas di tingkat lokal menunjukkan bahwa agensi perempuan masih dibatasi | Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi Perempuan                                                                                                                                                                                                                                                                        | Perbedaan penelitian ini terletak pada metode, konsep, dan fokus penelitian. Literatur tersebut menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan fokus pada identifikasi dan sintesis faktor penentu keberhasilan serta hambatan pemberdayaan ekonomi perempuan melalui kewirausahaan, dianalisis menggunakan konsep <i>restricted agency</i> . Sementara itu, penelitian yang diajukan menggunakan metode studi kasus dengan fokus pada proses dualitas |



|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                              |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <p>Akuntansi Medan Volume : 7  Nomor 2  Juli 2025  E-ISSN : 2797-6238 </p> <p>DOI: <a href="https://doi.org/10.47709/jumansi.v7i2.6292">https://doi.org/10.47709/jumansi.v7i2.6292</a></p>                                                                                                                 |                                                                              |                                                                                                                                                                 | <p>oleh struktur sosial yang tidak setara. Konsep <i>restricted agency</i> menggambarkan keterbatasan perempuan dalam membuat keputusan kewirausahaan secara otonom akibat tekanan institusional dan norma budaya. Digitalisasi memberikan peluang baru, namun kesenjangan infrastruktur dan literasi digital tetap menjadi tantangan signifikan.</p> |                                                                                                                                 | <p>agen dan struktur dalam praktik pemberdayaan perempuan di konteks Urban Farming P4S D'Shafa, dianalisis menggunakan konsep agen dan strukturasi Giddens.</p>                                                                                                                                                                                                          |
| 13 | <p><b>Judul:</b> Peran Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Kenanga di Kampung Sukajawa Lampung Tengah)</p> <p><b>Penulis:</b> Vina Ulfiana, Hermanit, Hanafi Zuardi, Liana Dewi Susanti</p> <p><b>Tinjauan Literatur:</b> <i>SETARA: Jurnal Studi</i></p> | <p>Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep pemberdayaan</p> | <p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi</p> | <p>Hasil penelitian ini mengkaji bahwa peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui pemberdayaan yang dilakukan KWT Kenanga Kampung Sukajawa kecamatan bumiratu nuban, Kabupaten Lampung Tengah telah memberikan lapangan pekerjaan baru bagi</p>                                                                                      | <p>Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga</p> | <p>Perbedaan penelitian ini terletak pada konsep dan fokus penelitiannya. Penelitian dalam literatur tersebut menggunakan konsep pemberdayaan dengan fokus penelitian Bagaimana upaya pemberdayaan yang dilakukan Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga untuk meningkatkan peran perempuan Dusun 8 dalam Ekonomi keluarga di Kampung Sukajawa Kecamatan Bumi Ratu Nuban</p> |

|    |                                                                                                                                                                                                                           |                                                                              |                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <p><i>Gender dan Anak</i>, 3(1), 41-65.</p> <p><b>DOI:</b><br/> <a href="https://doi.org/10.32332/jsga.v3i1.3193">https://doi.org/10.32332/jsga.v3i1.3193</a></p>                                                         |                                                                              |                                                                                                          | <p>masyarakat khususnya masyarakat Sukajawa dusun 8, meningkatkan pendapatan keluarga, menciptakan kemudahan bagi perempuan untuk bergerak membantu pemenuhan kebutuhan sehari-hari, dan terciptanya perubahan struktur perekonomian masyarakat dari sebelumnya perempuan hanya sebagai ibu rumah tangga saja atau bekerja sebagai petani, kini mulai merambah ke bidang usaha atau home industri.</p> |                                                                                          | <p>Kabupaten Lampung Tengah. Sementara penelitian yang diajukan oleh peneliti berfokus pada proses dualitas agen dan struktur dalam praktik pemberdayaan perempuan di konteks Urban Farming P4S D'Shafa yang dianalisis menggunakan konsep agen dan strukturasi Giddens.</p> |
| 14 | <p><b>Judul:</b><br/> Resonating progress? Analysis of women's empowerment on poverty reduction in Sudan: focus on household income poverty and multidimensional poverty</p> <p><b>Penulis:</b><br/> Alwago, Wycliffe</p> | <p>Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep pemberdayaan</p> | <p>Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data survei menggunakan variabel dummy</p> | <p>Hasil penelitian ini mengkaji bahwa peran penting pemberdayaan perempuan dalam mengurangi kemiskinan pendapatan dan kemiskinan multidimensional di Sudan. Untuk secara efektif meningkatkan</p>                                                                                                                                                                                                     | <p>Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pemberdayaan Perempuan</p> | <p>Perbedaan penelitian ini terletak pada metode, konsep, dan fokus penelitian. Literatur tersebut menggunakan metode survei dengan variabel dummy, berfokus pada analisis pengaruh pemberdayaan perempuan terhadap pengurangan kemiskinan</p>                               |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                         |                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <p>Obwori and E<br/>isa Ibrahim<br/>Abdalla,<br/>Mohamed</p> <p><b>Tinjauan<br/>Literatur:</b><br/><i>Hungarian<br/>Statistical<br/>Review</i>, 8(1),<br/>48-72.</p> <p><b>DOI:</b><br/><a href="https://doi.org/10.35618/h&lt;br/&gt;sr2025.01.en&lt;br/&gt;048">https://doi.or<br/>g/10.35618/h<br/>sr2025.01.en<br/>048</a></p> |                                                                                                                                                                         |                                                                                                                    | <p>pemberdayaan<br/>perempuan,<br/>pemerintah<br/>Sudan harus<br/>memprioritask<br/>an investasi di<br/>bidang<br/>pendidikan,<br/>khususnya<br/>dengan<br/>menerapkan<br/>program<br/>pemberian<br/>makanan<br/>sekolah secara<br/>nasional,<br/>menyediakan<br/>pendidikan<br/>dasar gratis,<br/>dan<br/>menawarkan<br/>subsidi untuk<br/>pendidikan<br/>menengah<br/>guna<br/>meningkatkan<br/>hasil<br/>pendidikan<br/>dan<br/>meningkatkan<br/>tingkat melek<br/>huruf<br/>perempuan</p> |                                                                                                                                                                                                        | <p>pendapatan dan<br/>kemiskinan<br/>multidimensi di<br/>Sudan. Sementara<br/>itu, penelitian yang<br/>diajukan<br/>menggunakan<br/>metode kualitatif<br/>dengan fokus pada<br/>proses dualitas<br/>agen dan struktur<br/>dalam praktik<br/>pemberdayaan<br/>perempuan di<br/>konteks Urban<br/>Farming P4S<br/>D'Shafa, dianalisis<br/>menggunakan<br/>konsep agen dan<br/>strukturasi<br/>Giddens.</p>              |
| 15 | <p><b>Judul:</b><br/>Women's<br/>Empowermen<br/>t and<br/>Economic<br/>Development<br/>: A Feminist<br/>Critique Of<br/>Storytelling<br/>Practices in<br/>"Randomista<br/>" Economics</p> <p><b>Penulis:</b><br/>Naila Kabeer</p> <p><b>Jenis<br/>Literatur:</b><br/>Feminist<br/>Economics,<br/>2020 Vol. 26,<br/>No. 2, 1–26</p> | <p>Konsep yang<br/>digunakan<br/>dalam<br/>penelitian ini<br/>adalah konsep<br/>pemberdayaan<br/>Perempuan,<br/>ekonomi<br/>randomista, dan<br/>ekonomi<br/>feminis</p> | <p>Metode yang<br/>digunakan<br/>dalam<br/>penelitian ini<br/>adalah<br/>analisis<br/>kritis dan<br/>literatur</p> | <p>Berdasarkan<br/>hasil<br/>penelitian<br/>dalam literatur<br/>tersebut,<br/>mengkritik<br/>pendekatan<br/>"randomista"<br/>dalam<br/>ekonomi<br/>Pembangunan<br/>menggunakan<br/>perspektif<br/>ekonomi<br/>feminis</p>                                                                                                                                                                                                                                                                     | <p>Persamaan<br/>penelitian ini<br/>adalah sama-<br/>sama membahas<br/>pemberdayaan<br/>ekonomi<br/>perempuan<br/>berkontribusi<br/>langsung pada<br/>peningkatan<br/>kualitas hidup<br/>keluarga.</p> | <p>Perbedaan<br/>penelitian ini<br/>terletak pada<br/>metode dan fokus<br/>penelitian.<br/>Literatur tersebut<br/>menggunakan<br/>metode analisis<br/>kritis dan literatur,<br/>berfokus pada<br/>kritik terhadap<br/>pendekatan<br/>"randomista"<br/>berbasis<br/>Randomized<br/>Control Trials<br/>(RCT) dalam<br/>memahami<br/>hubungan<br/>pemberdayaan<br/>perempuan dan<br/>pembangunan<br/>ekonomi melalui</p> |

|  |                                                                                                                   |  |  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | DOI:<br><a href="https://doi.org/10.1080/13545701.2020.1743338">https://doi.org/10.1080/13545701.2020.1743338</a> |  |  |  |  | lensa feminis. Sementara itu, penelitian yang diajukan menggunakan metode kualitatif pendekatan studi kasus dengan fokus pada proses dualitas agen dan struktur dalam praktik pemberdayaan perempuan di konteks Urban Farming P4S D'Shafa, dianalisis menggunakan konsep agen dan strukturasi Giddens. |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|





## 1.6 Kerangka Konsep/Kerangka Teori

### 1.6.1 Teori Strukturasi Anthony Giddens

Penelitian ini memanfaatkan teori strukturasi yang dikemukakan oleh Giddens, yang menyoroti fokus pada tindakan sosial sebagai kebiasaan yang terorganisir dalam ruang dan waktu. Dalam kerangka teori strukturasi, dasar dari kajian ilmu sosial bukanlah pengalaman individu atau eksistensi totalitas masyarakat, melainkan tindakan sosial yang teratur dalam konteks ruang dan waktu.<sup>8</sup> Dalam Teori Sosiologi Reflektif, peran agensi (aksi individu) dan struktur sosial saling terkait dan saling mempengaruhi dalam membentuk realitas sosial. Anthony Giddens menekankan hubungan dinamis antara agensi dan struktur, di mana individu tidak hanya merupakan produk dari struktur sosial, tetapi juga memiliki peran aktif dalam membentuk dan mempertahankan struktur tersebut melalui tindakan mereka. Giddens menggambarkan bahwa "struktur dan agensi merupakan dua sisi dari koin yang saling terkait".<sup>9</sup> Konsep ini menyoroti bahwa individu tidak hanya dipengaruhi oleh struktur, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan struktur tersebut. Dalam pemberdayaan perempuan melalui KWT, agensi perempuan (keinginan dan tindakan produktif) dan struktur sosial (norma gender, akses terhadap

---

<sup>8</sup> Anthony Giddens, *The Constitution of Society: Outline of The Theory of Structuration: Elements of the Theory of Structuration* (Routledge, 2004) Hal. 25.

<sup>9</sup> A. Hidir & R. Malik, *Teori sosiologi modern*. (Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024) Hal. 111-113

sumber daya, kebijakan) tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Perempuan tidak sekadar korban pasif dari struktur, tetapi juga merupakan produk (awalnya terbatas oleh peran tradisional) dan produsen (melalui KWT mereka menciptakan aturan, peluang, dan identitas baru) dari realitas sosial. Teori Reflektif Giddens menyatakan bahwa peningkatan pendapatan keluarga bukan sekadar hasil kerja keras individu, melainkan hasil dari interaksi antara kemampuan perempuan untuk bertindak (agensi)) dan batasan sekaligus peluang yang disediakan oleh struktur.

Agensi, sebagai kemampuan individu untuk bertindak, tidak hanya terbatas pada keputusan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh struktur sosial yang ada. Namun, agensi individu juga berperan dalam mengubah dan membentuk struktur sosial. Giddens menekankan bahwa "individu tidak hanya berada di bawah pengaruh struktur sosial, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan struktur tersebut melalui praktek praktek sehari-hari". Dengan adanya interaksi antara agensi individu dan struktur sosial, terbentuklah pola-pola sosial yang mengatur tindakan individu dalam masyarakat. Konsep strukturasi dalam Teori Sosiologi Reflektif merujuk pada proses di mana individu secara aktif terlibat dalam membentuk dan memelihara struktur sosial yang ada. Hal ini menggambarkan bahwa individu tidak hanya "produk" dari struktur, tetapi juga "produsen" dari struktur sosial.

Dalam Teori Strukturasi yang menjadi pijakan adalah struktur. Karena struktur yang terbentuk di masyarakat inilah yang memungkinkan terjadinya

tindakan-tindakan sosial. Menurut pandangan Giddens, struktur itu sebagai "rules and resources" yakni tata aturan dan sumber daya, yang selalu diproduksi dan direproduksi, serta memiliki hubungan dualitas dengan agensi, serta melahirkan berbagai praktik sosial sebagaimana tindakan sosial. Dalam teori strukturalisme struktur dipandang sebagai suatu penciptaan pola relasi-relasi sosial atau fenomena-fenomena sosial serupa, sebagai kerangka atau morfologi sebuah organisme atau tiang penyangga sebuah bangunan, yang berada di luar tindakan manusia. Kritik Giddens kepada strukturalisme ialah, bahwa pandangan strukturalisme terutama strukturalisme fungsional cenderung lebih tertuju pada "fungsi" daripada "struktur" dan meletakkan struktur sebagai sesuatu yang berada di luar.

### **1.6.2 Teori Feminisme Betty Friedan**

Untuk memperdalam analisis mengenai dimensi gender dalam proses strukturasi tersebut, penelitian ini dilengkapi dengan teori feminisme liberal Betty Friedan sebagai teori pendamping. Teori feminisme merupakan teori sebagai upaya atas kritikan terhadap studi laki-laki untuk mentransformasikan tekanan struktural, dimulai dari pengalaman tekanan sebagai perempuan. Penelitian ini menggunakan teori feminisme liberal Betty Friedan yang menekankan pentingnya kesetaraan hak dan kesempatan antara laki laki dan perempuan dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam dunia kerja. Feminisme liberal memandang perempuan sebagai individu rasional yang

memiliki kemampuan, potensi, serta kebebasan untuk berkembang dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial, dan profesional tanpa adanya diskriminasi gender. Menurut Betty Friedan, perempuan sering kali dibatasi oleh konstruksi sosial dan budaya patriarki yang menempatkan perempuan hanya pada ranah domestik. Perempuan dianggap memiliki tanggung jawab utama dalam mengurus rumah tangga, melayani keluarga, serta merawat anak, sehingga ruang gerak perempuan dalam dunia kerja menjadi terbatas.

Friedan menjelaskan bahwa kondisi tersebut menyebabkan perempuan kehilangan kesempatan untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal dalam bidang profesional. Budaya patriarki juga membentuk stereotip gender yang memandang perempuan kurang kompeten dibandingkan laki-laki dalam hal kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan pekerjaan yang dianggap membutuhkan kemampuan teknis maupun rasionalitas tinggi. Dalam praktiknya, perempuan masih menghadapi berbagai bentuk ketidaksetaraan gender di lingkungan kerja, seperti diskriminasi dalam promosi jabatan, kesenjangan karier, subordinasi, hingga beban ganda antara pekerjaan domestik dan publik. Perempuan sering kali harus membagi waktu antara pekerjaan profesional dan tanggung jawab rumah tangga, sehingga mereka menghadapi tekanan yang lebih besar dibandingkan pekerja laki-laki.

Jika dikaitkan dengan Teori Strukturalisme Giddens yang menjadi kerangka utama penelitian ini, gambaran Friedan tentang keterbatasan perempuan pada ranah domestik dapat dipahami sebagai wujud konkret dari



"struktur" yang terdiri dari *rules and resources* patriarkis yang terus diproduksi dan direproduksi melalui praktik sehari-hari, termasuk lewat stereotip kompetensi tersebut. Namun sejalan dengan prinsip dualitas struktur dan agensi, keterbatasan ini bukan kondisi yang statis: sebagaimana Giddens menegaskan peran aktif individu dalam membentuk ulang struktur, Friedan pun menunjukkan bahwa pendidikan dan kesempatan menjadi jalan bagi perempuan untuk keluar dari ranah domestik. Dalam konteks ini, keterlibatan perempuan di P4S D'Shafa menjadi ruang empiris tempat kedua teori saling melengkapi: Friedan menjelaskan struktur patriarki yang semula membatasi, sementara Giddens menjelaskan bagaimana tindakan kolektif dalam KWT membuat perempuan tidak sekadar keluar dari batasan tersebut, tetapi juga aktif memproduksi struktur dan identitas baru, sebagai pelaku usaha, pengelola keuangan, dan fasilitator edukasi. Hal ini sejalan dengan cita-cita feminisme liberal agar perempuan memperoleh kesempatan setara dengan laki-laki dalam kehidupan ekonomi dan sosial, sekaligus membuktikan bahwa dengan dukungan pendidikan, kesempatan, dan perlakuan yang adil, perempuan memiliki kemampuan dan potensi yang setara di berbagai bidang pekerjaan.

Dalam penelitian ini, perspektif feminisme liberal Betty Friedan digunakan untuk mengkritik konstruksi sosial yang membatasi perempuan hanya pada peran domestik. Penelitian ini menunjukkan bahwa P4S D'Shafa menjadi jembatan yang memungkinkan perempuan keluar dari sektor domestik menuju sektor publik yang produktif. Para anggota tidak lagi sekadar

mengurus rumah, tetapi menjadi pelaku usaha , pengelola keuangan, dan fasilitator edukasi. Hal ini sejalan dengan pemikiran feminisme liberal agar perempuan memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki untuk berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi dan sosial. Teori ini sangat menekankan pendidikan sebagai sarana utama pemberdayaan, seperti P4S D'Shafa yang menyediakan berbagai pelatihan untuk meningkatkan kapasitas diri perempuan anggota KWT. Selain itu, teori feminisme liberal juga digunakan untuk melihat kepercayaan diri sebagai fondasi partisipasi. Melalui perspektif ini, penelitian diharapkan mampu menunjukkan bahwa perempuan memiliki kemampuan dan potensi yang setara dengan laki laki dalam berbagai bidang pekerjaan apabila memperoleh kesempatan, dukungan sosial, dan perlakuan yang adil di lingkungan keluarga dan masyarakat.

### **1.6.3 Pemberdayaan Perempuan**

Pemberdayaan adalah suatu usaha untuk memberikan kemampuan serta aksesibilitas kepada masyarakat sehingga mereka dapat memperoleh peluang untuk tumbuh dan memperbaiki kondisi kehidupan mereka. Pemberdayaan menurut Suharto, menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (freedom, dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari

kesakitan), bisa menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan, serta berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.<sup>10</sup>

Perempuan tidak dapat dilepaskan dari nilai atau ketentuan yang membedakan identitas sosial laki-laki dan perempuan, serta apa yang harus dilakukan oleh perempuan dan apa yang harus dilakukan oleh laki-laki dalam ekonomi, politik, sosial dan budaya baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat dan bangsa. Pemberdayaan perempuan dapat dilakukan melalui proses penyadaran sehingga diharapkan perempuan mampu menganalisis secara kritis situasi masyarakat dan dapat memahami praktik-praktik diskriminasi yang merupakan konstruksi sosial, serta dapat membedakan antara peran kodrati dengan peran gender. Dengan cara membekali perempuan dengan informasi dalam proses penyadaran, pendidikan pelatihan dan motivasi agar mengenal jati diri, lebih percaya diri, dapat mengambil keputusan yang diperlukan, mampu menyatakan diri, memimpin, menggerakkan perempuan untuk mengubah dan memperbaiki keadaannya untuk mendapatkan bagian yang lebih adil sesuai nilai kemanusiaan universal.

Pemberdayaan perempuan merupakan proses kesadaran dan pembentukan kapasitas (capacity building) terhadap partisipasi yang lebih

---

<sup>10</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005) Hal. 57-58.

besar untuk memiliki kekuasaan dan pengawasan dalam pembuatan keputusan dan transformasi (transformation action) agar perempuan mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Perempuan cenderung memiliki kemandirian apabila mempunyai pendapatan dan kegiatan ekonomi. Pendapatan menjadi faktor penting untuk perempuan agar memiliki kekuatan dalam posisi tawar dalam setiap pengambilan keputusan di rumah tangga dan di luar rumah tangga termasuk keputusan terkait dengan nasib perempuan itu sendiri.

#### **1.6.4 Pendapatan Keluarga**

Pendapatan keluarga adalah penghasilan yang berbentuk uang maupun dalam bentuk lain yang dapat diuangkan dari hasil usaha yang dilakukan oleh anggota keluarga. Pendapatan keluarga dapat mempengaruhi partisipasi kerja atau alokasi waktu kerja dari seseorang. Kemudian Surono menerangkan bahwa pendapatan keluarga pada dasarnya merupakan pendapatan antara istri dan suami (pasangan) peroleh.<sup>11</sup>

Pendapatan keluarga merujuk kepada total penghasilan yang diperoleh oleh semua anggota dalam suatu rumah tangga, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun individu di dalam rumah tersebut. Pendapatan tersebut merupakan hasil dari pekerjaan atau jasa yang diterima

---

<sup>11</sup> Surono, *Anggaran Pendapatan Dan Keluarga* (Yogyakarta: Graha Ilmu: 2018), 45



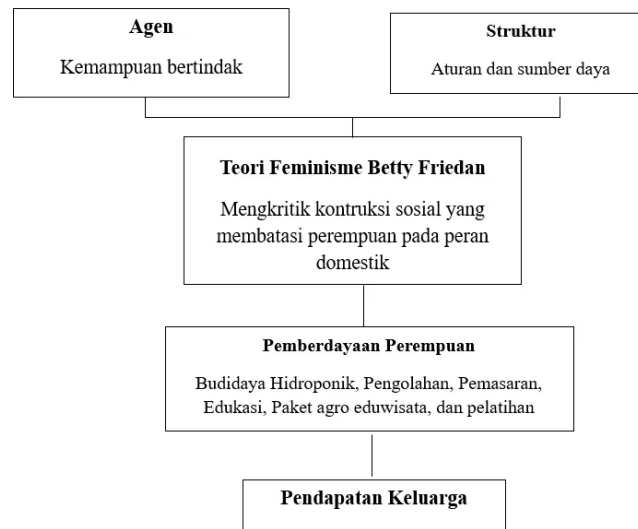
sebagai imbalan atas kontribusi dalam kegiatan produksi. Secara lebih spesifik, sumber pendapatan keluarga dapat berasal dari:

1. Usaha sendiri: seperti berdagang, bertani, atau menjalankan bisnis sebagai wiraswasta.
2. Bekerja untuk orang lain: sebagai pegawai pemerintah atau karyawan swasta.
3. Hasil penyewaan: seperti tanah yang disewakan dan berbagai sumber lainnya.

Pendapatan keluarga adalah uang yang didapatkan dengan cara menjual faktor produksi, yang menghasilkan imbalan atas jasa penyediaan faktor tersebut dalam bentuk gaji, sewa tanah, modal kerja, dan lain-lain. Besaran pendapatan dapat mencerminkan status ekonomi keluarga dalam masyarakat yang dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu pendapatan rendah, menengah, dan tinggi. Pendapatan keluarga mencakup seluruh penghasilan yang diperoleh anggota keluarga yang bekerja, baik dari sektor pertanian maupun non-pertanian. Perbedaan kontribusi pendapatan bisa terjadi karena jumlah anggota keluarga yang bekerja dan kontribusinya terhadap rumah tangga.

## 1.7 Hubungan Antar Konsep

*Skema 1. 2 Hubungan Antar Konsep*



Sumber: Dikonseptualisasikan dari Temuan Penelitian

Penelitian ini dikonseptualisasikan dengan menggambarkan alur hubungan antar konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Titik tolaknya adalah dua konsep inti dari teori strukturasi Anthony Giddens, yaitu agen dan struktur. Agen dipahami sebagai kemampuan bertindak yang dimiliki individu, dalam hal ini perempuan anggota KWT D'Shafa, untuk mengambil keputusan dan melakukan tindakan secara sadar dalam kehidupannya. Struktur dipahami sebagai aturan dan sumber daya yang membentuk sekaligus membatasi ruang gerak tindakan tersebut, misalnya aturan kelembagaan, sumber daya lahan, maupun norma sosial yang berlaku di lingkungan P4S D'Shafa. Kedua konsep ini tidak berdiri sendiri-sendiri, melainkan saling

berkelindan dalam sebuah proses dualitas, di mana struktur membentuk tindakan agen, dan pada saat yang sama tindakan agen turut mereproduksi maupun mengubah struktur itu sendiri. Hubungan antara agen dan struktur ini kemudian dibaca melalui teori feminisme Betty Friedan, yang digunakan untuk mengkritik konstruksi sosial yang selama ini membatasi perempuan hanya pada peran domestik. Dengan kata lain, dualitas agen-struktur pada perempuan D'Shafa dimaknai sebagai bentuk perlawanan terhadap konstruksi sosial tersebut, karena perempuan tidak lagi sekadar berperan di ranah domestik, melainkan aktif bertindak dalam ranah produktif. Perpaduan antara agen, struktur, dan kritik feminisme ini kemudian terwujud secara konkret dalam berbagai kegiatan pemberdayaan perempuan di P4S D'Shafa, seperti budidaya hidroponik, pengolahan hasil pertanian, pemasaran, edukasi, penyediaan paket agro-eduwisata, hingga pelatihan keterampilan. Rangkaian kegiatan pemberdayaan tersebut pada akhirnya bermuara pada peningkatan pendapatan keluarga, sebagai indikator konkret bahwa proses dualitas agen dan struktur yang dijalani perempuan D'Shafa mampu memberikan dampak nyata terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangganya.

### **1.8 Metodologi Penelitian**

Metode penelitian merupakan serangkaian langkah, teknik, dan prosedur sistematis yang digunakan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan analisis suatu penelitian. Metode ini menjelaskan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data guna memberikan jawaban atas

pertanyaan penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut;

### **1.8.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini digunakan agar bisa mengumpulkan dan menggali informasi secara mendalam melalui proses observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Peneliti melakukan pengamatan mendalam untuk mengeksplorasi dan memahami bagaimana peran struktur, agensi, serta dampak sosial ekonomi dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada analisis proses deduktif dan induktif, serta hubungan antar konsep. Metode penelitian ini dipakai untuk mengumpulkan dan memperdalam informasi dengan cara melakukan pengamatan, wawancara, serta mencatat dokumen terkait. Menurut W. Lawrence Neuman, penelitian kualitatif ini biasanya berbentuk kata, kalimat, paragraf, dan bukan berupa angka.<sup>12</sup> Pendapat lain diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor, mereka mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan data berupa deskripsi dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang diamati.<sup>13</sup> Penelitian kualitatif adalah jenis

---

<sup>12</sup> Lawrence, N, "Social Research Methods Qualitative and Quantitative Approaches", (Edinburgh: Pearson Education Limited, 1994). Hal. 316–317.

<sup>13</sup> Robert Bogdan & Steve J. Taylor, "Introduction to Qualitative Research Method", (New Jersey: Wiley Publisher, 1998). Hal. 45–50



penelitian yang secara sistematis membangun pemahaman tentang kehidupan sosial, di mana penulis terlibat langsung dan memperhatikan cara-cara serta proses yang terjadi dalam fenomena atau objek yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian kualitatif ini sangat efektif untuk menjelaskan fenomena dengan detail dan arah yang jelas.<sup>14</sup>

Penelitian ini menggunakan studi kasus yang dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Pada metode studi kasus, peneliti melakukan investigasi mendalam terhadap suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Peneliti menganalisis masalah-masalah yang muncul pada suatu masyarakat dan kondisi tertentu, termasuk proses agen dan struktur yang berlangsung. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pengertian yang mendalam akan makna, realitas sosial, dan fakta yang relevan dengan kajian peneliti.

### **1.8.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di KWT D'Shafa yang tepatnya ada di Jalan Teratai Putih Raya, RW.4, Malaka Sari, Kec. Duren Sawit, Kota Jakarta Timur. Meskipun lokasi KWT D'Shafa dapat dijangkau secara langsung oleh peneliti, perbedaan jadwal kegiatan anggota membuat pengumpulan data turut dilakukan secara daring melalui video call whatsapp. Dengan itu, penelitian dilaksanakan dengan metode campuran. Pelaksanaan penelitian berlangsung pada bulan Januari hingga Februari 2026.

---

<sup>14</sup> John W. Creswell, "Penelitian Kualitatif dan Design Riset Edisi Ketiga", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013). Hal. 60-63

### 1.8.3 Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, subjek penelitian secara spesifik berfokus pada anggota KWT D'Shafa yang menjalani kegiatan pemberdayaan. Oleh karena itu, subjek penelitian dipilih berdasarkan kriteria yang ditetapkan, yakni anggota yang sudah lama bergabung dengan anggota yang baru bergabung, sehingga penulis dapat melihat perubahan pendapatan yang dialami anggota. Oleh sebab itu, dalam menyusun tugas akhir ini peneliti memilih subjek yang terlibat secara langsung dan mengerti tentang program pemberdayaan perempuan melalui kelompok wanita tani dalam meningkatkan pendapatan keluarga (Studi Kasus: Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya/P4S D'Shafa edufarm malakasari). Pada penelitian ini peneliti memilih 8 orang informan yakni 1 orang ketua KWT sekaligus pendiri sebagai informan kunci, 6 orang anggota KWT sebagai informan utama, dan 1 orang LMK sebagai informan pendukung

### 1.8.4 Peran Peneliti

Pada penelitian ini peneliti memiliki tugas sebagai konseptor, perencana, pengumpul data, dan menganalisis penelitian. Kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif sangat penting. Dalam pembentukan pengetahuan, peneliti merupakan figur utama yang mempengaruhi dan membentuk pengetahuan. Peran ini dilakukan melalui proses pengumpulan, pemilihan, dan intervensi data. Sehingga tidak mungkin penelitian dilakukan jika peneliti tidak terjun secara langsung pada objek penelitian.

### **1.8.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui proses pengamatan langsung dan wawancara dengan informan. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dengan cara mengumpulkan dokumentasi yang mendukung penelitian. Dengan demikian, untuk Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **1.8.5.1 Observasi**

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja dengan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi. Metode ini adalah salah satu jenis metode pengumpulan data dilakukan secara langsung di lapangan tanpa mempengaruhi atau mengubah situasi tersebut. Metode ini melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam konteks penelitian, dengan cara memperhatikan, menyimak, dan mencatat secara langsung berbagai situasi serta informasi yang muncul selama proses penelitian berlangsung. Peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan kegiatan pemberdayaan P4S D'Shafa mulai aktivitas harian menanam hidroponik, mengadakan pelatihan untuk anggota, pengelolaan pasca panen, diajarkan cara mempromosikan suatu produk agar diminati masyarakat, hingga sampai perempuan para anggota berani mengambil peran keputusan dalam keluarga. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode observasi non-partisan, di mana

peneliti hanya melakukan pengamatan langsung terhadap objek tanpa terlibat secara aktif dalam kegiatan yang diamati.

#### **1.8.5.2 Wawancara**

Wawancara dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melakukan penelitian pendahuluan atau untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam. Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Tujuan utama dari wawancara mendalam adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan rinci tentang pandangan, pengalaman, persepsi, dan pemahaman subjek terkait dengan topik penelitian.

Proses wawancara dilakukan secara terstruktur dengan informan-informan yang sudah ditentukan sebelumnya. Wawancara akan dilakukan dalam 2 tahap, wawancara langsung secara luring dengan informan dan wawancara verifikasi secara daring dengan informan untuk menggali informasi-informasi yang masih belum jelas. Wawancara daring difasilitasi menggunakan platform WhatsApp. Wawancara tahap pertama dilakukan pada tanggal 6 Februari 2026 dan wawancara tahap kedua dilakukan pada tanggal 17 Februari 2026.

#### **1.8.5.3 Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar-gambar atau karya karya monumental dari seseorang.



Tetapi dokumen tidak semua memiliki kredibilitas yang tinggi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis dokumen berupa rekaman suara, foto, rekaman video, buku, dokumen tertulis, dan beberapa dokumen lainnya. Dokumentasi merupakan bagian penting dari seluruh proses penelitian, peneliti memastikan integritas, transparansi, dan akurasi data yang dikumpulkan dalam dokumen-dokumen. Sehingga memudahkan peneliti dalam menjalankan analisis dan menyusun laporan penelitian.

#### **1.8.6 Triangulasi Data**

Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menentukan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>15</sup> Dalam Triangulasi peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas. Tujuan menggunakan metode triangulasi, adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih baik apabila dibandingkan dengan menggunakan satu metode saja dalam suatu penelitian. Salah satu penerapan teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara Pak Zainal (Z) selaku Ketua LMK RW. 5 Kelurahan Malaka Sari. Dari hasil wawancara tersebut peneliti mendapat validasi dari beberapa data penting yang nantinya akan dianalisis secara lebih mendalam. Selain itu, peneliti mendapat beberapa data tambahan untuk memperkaya hasil dari penelitian ini.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2014). Hal. 330.

## 1.9 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan dibagi menjadi tiga komponen utama, yaitu pendahuluan, isi, dan kesimpulan. Ketiga komponen ini mencakup lima BAB yang masing-masing memiliki konten yang beragam. Satu BAB mengandung pendahuluan, tiga BAB berisi konten utama, dan satu BAB berisi kesimpulan. Pembagian BAB dalam penelitian ini dirancang untuk mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian sejalan dengan segmen pembahasan yang ada. Berikut ini adalah penjelasan mengenai struktur penulisan dalam penelitian ini:

### **BAB I Pendahuluan**

Di dalam bab ini, peneliti menyajikan delapan sub bab yang meliputi latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang dibedakan antara manfaat teoritis dan manfaat praktis, tinjauan pustaka, kerangka konseptual yang mencakup konsep-konsep inti serta teori yang akan digunakan sebagai alat analisis, metodologi penelitian yang mencakup pendekatan penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, peran peneliti, cara mengumpulkan data, teknik triangulasi data, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II Setting Sosial dan Profil Informan**

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan tentang keadaan daerah serta gambaran informan dalam studi ini. Di samping itu, peneliti akan memberikan

penjelasan mendetail mengenai keadaan wilayah yang akan diteliti, mencakup aspek demografi serta karakteristik kawasan yang meliputi faktor lingkungan, ekonomi, sosial, dan aspek lain yang relevan dengan penelitian ini. Selain menjelaskan keadaan wilayah penelitian, peneliti juga akan menggambarkan profil dari informan yang terlibat dalam studi ini.

### **BAB III Struktur dan Agensi Perempuan Dalam Program Pemberdayaan P4S D'Shafa**

Pada bab ini peneliti menuliskan hasil temuan peneliti di lapangan yang berkaitan dengan struktur dan agensi pada program pemberdayaan perempuan P4S D'Shafa. Sub bab yang ada dalam penelitian ini terdiri dari sub bab struktur sosial dan dukungan program pemberdayaan P4S D'Shafa. Peneliti juga akan mencatat beberapa poin penting tentang strategi dan inovasi perempuan dalam memanfaatkan struktur program pemberdayaan P4S D'Shafa. Bab ini kemudian diakhiri dengan bagian penutup.

### **BAB IV Dualitas Agen dan Struktur Dalam Meningkatkan Pendapatan keluarga**

Pada bab ini peneliti menjabarkan hasil penelitian dan juga menganalisis dualitas agen dan struktur dan dampaknya dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Peneliti juga menuliskan refleksi sosiologis yang ada dalam penelitian ini. Bab ini kemudian diakhiri dengan bagian penutup.

## **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini adalah bagian penutup dari penelitian ini. Di dalam bab ini terdapat ringkasan dari temuan penelitian serta rekomendasi dari peneliti untuk studi-studi selanjutnya dan usulan kebijakan.

